



Zarkowi Soejojati, Ayah Wali Kota Yogyakarta Berpulang

Haryadi Menapaktilasi Jejak Mendiang

Kabar duka, ayahanda dari Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, Zarkowi Soejojati, meninggal dunia pada Senin (15/3). Semasa hidupnya, mendiang memiliki sederet kiprah di dunia keagamaan dan beberapa kali mengemban jabatan penting di pemerintahan.

Selain aktif di organisasi kemasyarakatan Muhammadiyah, sebagai Ketua Pimpinan Daerah (PD) Muhammadiyah Serang, hingga Ketua Badan Pengawas Baitul Mal Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Zarkowi juga sempat mewakafkan tenaga dan pikiran untuk Majelis Ulama Indonesia. Zarkowi memulai kiprahnya bersama Kementerian Agama, dengan jabatan tertinggi sebagai sekretaris jenderal. Kemudian, dua tahun selepas pensiun, pada 1997 beliau memperoleh kepercayaan untuk menjabat Duta Besar Arab Saudi dan berlanjut di Suriah pada periode 2000 hingga 2003. "Selama menjabat, beliau ini orang yang

SALAT JENAZAH - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menyalatkan jenazah Zarkowi Soejojati, di rumah duka, Senin (15/3).

TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

● ke halaman 11

Haryadi Menapaktilasi

● Sambungan Hal 1

sangat bersih di pemerintahan, di tengah kesibukannya pun masih berkiprah di Muhammadiyah," ujar Haryadi, di rumah duka.

Haryadi mengungkapkan, almarhum wafat pada usia 87 tahun, meninggalkan 7 anak, serta 10 cucu. Sebagai pejabat publik di masanya, ia berujar, ayahanda memiliki dedikasi tinggi dan selalu berpegang, bahwasanya jabatan yang diemban tersebut adalah titipan sekaligus amanat.

"Ya, beliau selalu berpegang, jabatan itu adalah amanat. Sehingga, sebisa mungkin harus bisa memberi manfaat sebesar-besarnya," terang Wali Kota Yogyakarta.

Ingat pesan
Sebisa mungkin, ia berusaha menapaktilasi jejak mendiang, yang di tengah kesibukannya, masih mempunyai daya juang untuk berkiprah secara sosial di Muhammadiyah. Hingga kini, Haryadi pun masih tergiang-ngiang dua pesan almarhum, yang dijadikan sebagai teladan menjalani hidup.

Pertama, berusaha menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama, karena sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang memberikan manfaat. Kemudian yang kedua, mengenal waktu, di mana hari ini harus lebih baik dari kemarin, dan hari esok harus diupayakan lebih baik dari hari ini.

"Lalu, setiap ulang tahun, ini pesan beliau juga, diusahakan tidak menyambut selamat ulang tahun, tapi selamat memasuki usia dengan menyebut angka ulang tahun," katanya.

"Terakhir, Februari kemarin, saya ulang tahun ke-57. Beliau berpesan, kamu sudah hidup 56 tahun, sekarang masuk ke-57. Perbaiki selama masih diberi kesempatan, pandai-pandailah bersyukur terhadap apa yang diberikan Allah," imbuh orang nomor satu di kota pelajar tersebut.

Terang saja, sebagai anak kandung, Haryadi pun mengaku sangat kehilangan setelah sang ayah dipanggil oleh sang pencipta. Ia kini hanya bisa mendoakan, sembari berharap, almarhum mendapat tempat terbaik di sisi-Nya.

"Kami harus melepas dengan ikhlas. Dengan usia yang sudah 87 tahun, beliau menderita komplikasi, karena faktor usia. Beliau adalah teladan hidup bagi anak dan cucu-cucunya," pungkas putra sulung mendiang Zarkowi. (**Azka Ramadhan**)

Lanjutan
tanggapi

1.
2.

☐ Pasif ☐ Senang ☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005